

ABSTRAK

Karya Tulis ini berusaha menjelaskan mengapa Arab Saudi melakukan perang proksi terhadap Iran di Konflik Suriah. Sejak dulu Arab Saudi dan Iran memiliki hubungan yang stagnan; tidak jauh dari pertikaian. Perseteruan keduanya selalu menyemarakkan setiap konflik di kawasan Timur Tengah, termasuk salah satu permasalahan kemanusiaan terbesar sepanjang sejarah umat manusia, yaitu Konflik Suriah. Dengan menggunakan teori perang proksi oleh Andrew Mumford dan teori pilihan rasional dengan memfokuskan pendekatan pada model aktor rasional oleh Graham T. Allison, keputusan Arab Saudi melibatkan diri di Konflik Suriah melalui proksinya didasarkan pada pertimbangan tujuan strategis dan kalkulasi keuntungan serta biaya perang proksi.

Kata Kunci: Perang Proksi, Proksi, Konflik Suriah, Hegemoni, Tujuan Strategis, Untung-Rugi, Arab Saudi

This Thesis tries to explain why did Saudi Arabia conduct Proxy War to Iran in the Syrian Conflict. Since the beginning, Saudi Arabia and Iran had a stagnant relation; they are not far from confrontation. Their fight has always enlivened every conflict in the Middle East region, including the worst humanitarian problem in human history, which is the Syrian Conflict. Using Andrew Mumford's proxy war theory and rational choice by focusing the approach on the rational actor model by Graham T.Allison, Saudi Arabia's decision to take part in the Syrian Conflict through its proxies is based on the consideration of strategic outcomes and more rational cost-benefit calculations of proxy war.

Keywords: Proxy War, Proxies, Syrian Conflict, Hegemony, Strategic Outcome, Cost-Benefit, Saudi Arabia